

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pengelolaan Teknologi Tepat Guna merupakan salah satu program strategis pemerintah pusat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, menambah lapangan kerja, dan menciptakan inovasi yang dapat mendukung pembangunan daerah melalui pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dengan menciptakan inovasi-inovasi yang mempermudah kehidupan serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengelolaan Teknologi Tepat Guna merupakan upaya pemerintah untuk memberdayakan masyarakat dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kabupaten Pasaman merupakan salah satu daerah yang berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan Teknologi Tepat Guna dengan membentuk lembaga kemasyarakatan yang mengelola TTG di tingkat nagari, yaitu Posyantek Nagari.

Pengelolaan Teknologi Tepat Guna di Nagari Bahagia Padang Gelugur sudah dilaksanakan sesuai dengan teori tahapan pemberdayaan masyarakat menurut teori Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho, yaitu tahap penyadaran, pengkapasitasan, pendayaan. Semua tahap sudah dilakukan dengan baik, hal ini dilihat dari bagaimana masyarakat menanggapi tentang inovasi yang dihasilkan dari pengelolaan Teknologi Tepat Guna. Dan kegiatan pengelolaan yang dilakukan berjalan dengan teratur terlihat dari Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Batang Rambah yang menyusun dengan sedemikian rupa peralatan yang akan dikembangkan dari tahun ke tahun yang disesuaikan dengan ide dari masyarakat serta potensi sumber daya alam yang ada di Nagari Bahagia Padang Gelugur, seperti

adanya inovasi alat press tebu untuk memanfaatkan hasil perkebunan tebu di tanah kering yang ada di nagari tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Teknologi Tepat Guna yang ada di Nagari Bahagia Gelugur sudah berjalan dengan baik sesuai dengan instruksi yang ada di Permendagri Nomor 20 Tahun 2010 dan Permendesa Nomor 23 Tahun 2017.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, pelaksanaan pengelolaan Teknologi Tepat Guna di Nagari Bahagia Padang gelugur sudah cukup baik, namun ada beberapa saran untuk Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pasaman, dan Posyantek Batang Rambah Nagari Bahagia Padang Gelugur agar pengelolaan Teknologi Tepat Guna menjadi lebih baik.

- a. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat diketahui bekerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi dalam penciptaan inovasi Teknologi Tepat Guna di beberapa Kabupaten seperti Kabupaten 50 Kota, diharapkan kerja sama tersebut dapat melibatkan Posyantek Nagari yang ada di Kabupaten Pasaman juga untuk menciptakan inovasi yang lebih mumpuni.
- b. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pasaman diharapkan untuk lebih aktif mendukung Posyantek Nagari lain selain Posyantek Batang Rambah, karena banyak Posyantek lain yang berpotensi untuk dikembangkan namun kurang mendukung dalam biaya. Selain itu, inovasi yang ada di Posyantek Batang Rambah sudah banyak dijadikan studi banding dan percontohan oleh BUMDes dan Posyantek dari Provinsi

Sumatera Utara dan Provinsi Riau, namun belum ada Posyantek yang ada di Pasaman yang mencontoh atau melakukan replikasi karena tidak adanya dukungan dari instansi terkait sehingga Posyantek yang ada di Pasaman kebanyakan jalan di tempat dan tidak aktif di kemudian hari.

- c. Proses pemberdayaan oleh Posyantek Batang Rambah sudah baik, namun harapan kedepannya adalah dapat menggaet masyarakat sekitar yang memiliki ide-ide tentang inovasi sebagai inovator serta dapat menambah materi pelatihan tentang Teknologi Tepat Guna di Nagari Bahagia Padang Gelugur.
- d. Diharapkan ada penelitian selanjutnya yang menggali lebih dalam tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna ini untuk melengkapi kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan.

